

ANALISIS DAYA SAING SAPI BALI RAKYAT DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH DI WILAYAH SENTRA PENGEMBANGAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

GERHANA



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Daya Saing Sapi Bali Rakyat dan Dampak Kebijakan Pemerintah di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dan kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Februari 2025

Gerhana
NIM. H4503232014



RINGKASAN

GERHANA. Analisis Daya Saing Sapi Bali Rakyat dan Dampak Kebijakan Pemerintah di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara. Dibimbing oleh WIWIEK RINDAYATI dan DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO.

Sapi Bali sebagai *plasma nutfah* Indonesia memiliki peran signifikan dalam mendukung ketahanan pangan melalui penyediaan daging dan berkontribusi pada perekonomian melalui peningkatan pendapatan peternak. Namun, hingga saat ini Indonesia masih mengimpor sapi baik dalam bentuk daging maupun bakalan meski populasi sapi potong lokal meningkat dan sumber daya domestik yang digunakan dalam usaha sapi potong lokal juga melimpah. Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan wilayah sentra pengembangan sapi potong lokal yaitu sapi Bali tepatnya di Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Muna.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis daya saing sapi Bali rakyat dan dampak kebijakan pemerintah di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini, antara lain: (1) Menganalisis daya saing secara kompetitif (efisiensi finansial) dan komparatif (efisiensi ekonomi) sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara, (2) Menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap daya saing sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara, dan (3) Menganalisis perubahan harga *input* dan *output* terhadap keuntungan dan daya saing sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara. Pengambilan data dilakukan selama empat (4) bulan, mulai dari 28 Juni sampai dengan 28 Oktober tahun 2024 di Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai sentra pengembangan sapi Bali.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan cara wawancara terhadap 240 orang peternak sapi Bali rakyat yang dipandu dengan kuesioner, pengambilan responden tersebut menggunakan metode *purposive sampling* dengan alasan semua mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan responden namun dengan kriteria yang sudah ditetapkan dengan jumlah sapi Bali yang dipelihara minimal tiga ekor dan memelihara ternaknya dengan sistem pemeliharaan penggemukan (intensif) atau pembibitan digabungkan penggemukan (semi intensif). Selain itu, data primer juga bersumber dari pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) di setiap kabupaten wilayah penelitian melibatkan secara langsung para pemangku kepentingan, termasuk perwakilan pemerintah setempat (Dinas PKH, kecamatan, desa/kelurahan), Balai Penyuluh Pertanian (penyuluh peternakan), peternak sapi Bali, serta akademisi (dosen dan mahasiswa). Adapun, data sekunder diperoleh dari berbagai instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian atau Peternakan, Balai Penyuluhan Pertanian, Data Peternakan Desa dan sumber lainnya yang dibutuhkan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Policy Analysis Matrix* (PAM) dan Analisis Sensitivitas.

Hasil daya saing di Kabupaten Konawe Selatan yaitu PCR 0,77 dan DRC 0,82 dengan PP Rp 2.400.465 per ekor per tahun dan SP Rp. 1.892.654 per ekor per tahun. Hasil daya saing di Kabupaten Muna yaitu PCR 0,52 dan DRC 0,60 dengan PP Rp. 5.744.921 per ekor per tahun dan SP Rp. 4.712.936 per ekor per tahun. Hasil tersebut menyatakan bahwa usaha sapi Bali rakyat di sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki daya saing kompetitif dan komparatif. Artinya, mampu membiayai produksi sapi Bali rakyat dan lebih baik memproduksi secara lokal daripada melakukan impor. Selain itu, menunjukkan nilai efisiensi dari sisi keuntungan privat dan sosial. Artinya, usaha sapi Bali rakyat layak dijalankan.

Hasil pada dampak kebijakan pemerintah di Kabupaten Konawe Selatan terhadap *output* yaitu TO -6.530.857 dan NPCO 0,66, terhadap *input* yaitu TI -6.506.629, TF -532.040 dan NPCI 0,23, terhadap *input* dan *output* yaitu NT 507.812, EPC 1,00, PC 1,27 dan SRP 0,03. Sedangkan di Kabupaten Muna terhadap terhadap *output* yaitu TO -5.430.601 dan NPCO 0,71, terhadap *input* yaitu TI -5.660.065, TF -802.521 dan NPCI 0,15, terhadap *input* dan *output* yaitu NT 1.031.985, EPC 1,02, PC 1,22 dan SRP 0,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak kebijakan terhadap *output*, adanya efek negatif pada usaha ternak sapi Bali dimana kebijakan pemerintah cenderung memberikan disinsentif karena harga *output* domestik lebih rendah dibandingkan harga dunia. Dampak kebijakan terhadap *input*, adanya efek positif pada usaha ternak sapi Bali dimana kebijakan pemerintah mendukung produsen melalui subsidi *input tradable* dan proteksi harga *input* domestik yang menciptakan surplus tambahan bagi peternak, melindungi produksi domestik serta menurunkan biaya *input* domestik. Sedangkan dampak kebijakan terhadap *input-output*, adanya efek positif pada usaha ternak sapi Bali dimana kebijakan pemerintah memberikan insentif positif bagi peternak, adanya surplus tambahan bagi peternak, efektif dalam melindungi produksi dan menurunkan biaya produksi lebih rendah dibandingkan dengan biaya imbangannya (*opportunity cost*).

Hasil analisis sensitivitas di Kabupaten Konawe Selatan, jika penurunan harga jual sapi siap potong (*output*) sebesar 10% maka nilai DRC 1,00 dan PCR 0,88 dengan PP Rp. 1.144.723 per ekor per tahun dan SP Rp. -16.174 per ekor per tahun sedangkan di Kabupaten Muna DRC 0,71 dan PCR 0,59 dengan PP Rp. 4.439.152 per ekor per tahun dan SP Rp. 2.864.107 per ekor per tahun. Jika kondisi ketika harga beli sapi Bali bakalan (*input*) meningkat 15% di Kabupaten Konawe Selatan maka nilai DRC 0,88 dan PCR 0,82 dengan PP Rp. 1.942.590 per ekor per tahun dan SP Rp. 1.227.704 per ekor per tahun sedangkan di Kabupaten Muna DRC 0,65 dan PCR 0,55 dengan PP Rp. 5.388.671 per ekor per tahun dan SP Rp. 4.180.984 per ekor per tahun. Apabila kenaikan harga BBM (*input*) sebesar 15% di Kabupaten Konawe Selatan maka nilai DRC 0,83 dan PCR 0,80 dengan PP Rp. 2.034.063 per ekor per tahun dan SP Rp. 1.785.221 per ekor per tahun sedangkan di Kabupaten Muna DRC 0,61 dan PCR 0,54 dengan PP Rp. 5.535.288 per ekor per tahun dan SP Rp. 4.647.531 per ekor per tahun. Kenaikan 5% nilai tukar dollar Amerika terhadap Rupiah di Konawe Selatan maka nilai DRC 0,68 dan PCR 0,77 dengan PP Rp. 2.400.465 per ekor per tahun dan SP Rp. 4.332.433 per ekor per tahun sedangkan di Kabupaten Muna DRC 0,48 dan PCR



0,52 dengan PP Rp. 5.744.921 per ekor per tahun dan SP Rp. 8.219.268 per ekor per tahun. Penghapusan tarif masuk menjadi 0% khususnya untuk daging sapi dan sapi bakalan impor maka nilai DRC 0,91 dan PCR 0,77 dengan PP Rp. 2.400.465 per ekor per tahun dan SP Rp. 855.779 di Kabupaten Konawe Selatan sedangkan di Kabupaten Muna nilai DRC 0,66 dan PCR 0,52 dengan PP Rp. 5.744.921 per ekor per tahun dan SP Rp. 3.540.436 per ekor per tahun.

Hasil analisis sensitivitas tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi penurunan harga *output* (penurunan harga jual sapi siap potong) 10% maupun peningkatan harga *input* (kenaikan harga beli sapi bakalan dan harga bahan bakar minyak bensin) masing-masing 15% dan untuk kenaikan nilai tukar 5% serta penghapusan tarif masuk menjadi 0% maka peternak sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara tetap memaksimalkan potensi sumberdaya pakan berupa hijauan dan jerami padi/jagung sebagai sumber pakan utama yang selalu tersedia sepanjang tahun sehingga tetap berdaya saing. Namun, penurunan harga jual sapi siap potong di Kabupaten Konawe Selatan perlu dihindari agar tidak mencapai 10% karena dapat merugikan dari sisi keuntungan sosial. Oleh karena itu, peningkatan usaha sapi Bali rakyat dan peningkatan akses peternak di sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara terhadap harga *input* dan *output* diharapkan terus menjadi bagian dari kebijakan pemerintah dibidang peternakan sapi Bali. Sehingga, produksi sapi Bali rakyat selalu mampu berdaya saing dan menguntungkan serta produksi mampu meningkat dan mengimbangi permintaan daging sapi nasional.

Kata kunci : daya saing, DRC, kebijakan, PAM, sapi Bali rakyat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

GERHANA: Analysis of Competitiveness of Smallholder Bali Cattle and the Impact of Government Policy in the Development Centre Area of Southeast Sulawesi Province. Supervised by WIWIEK RINDAYATI and DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO.

The Bali cattle as Indonesia's germplasm have a significant role in supporting food security through meat provision and contributing to the economy by increasing farmers' income. However, Indonesia still imports cattle in the form of both meat and feeders despite the increasing local beef cattle population and the abundance of domestic resources used in local beef cattle businesses. Southeast Sulawesi Province is a centre for the development of local beef cattle, namely Bali cattle, precisely in South Konawe Regency and Muna Regency.

The general objective of this research is to analyse the competitiveness of smallholder Bali cattle and the impact of government policies in the development centres of Southeast Sulawesi Province. Specifically, the objectives of this study include: (1) to analyse the competitive (financial efficiency) and comparative (economic efficiency) competitiveness of smallholder Bali cattle in the development centres of Southeast Sulawesi Province, (2) to analyse the impact of government policies on the competitiveness of smallholder Bali cattle in the development centres of Southeast Sulawesi Province, and (3) to analyse changes in input and output prices on the profitability and competitiveness of smallholder Bali cattle in the development centres of Southeast Sulawesi Province. Data were collected for four (4) months, starting from 28 June to 28 October of 2024 in South Konawe and Muna districts, Southeast Sulawesi Province as Bali cattle development centres.

The data used in this study include primary and secondary data. Primary data was conducted by interviewing 240 Balinese cattle farmers guided by questionnaires, the respondents were taken using purposive sampling method on the grounds that all have the same opportunity to be used as respondents but with predetermined criteria with the number of Balinese cattle raised at least three heads and maintain their livestock with a fattening maintenance system (intensive) or breeding combined with fattening (semi-intensive). In addition, primary data was also sourced from conducting the Focus Group Discussions (FGDs) in each research district directly involved stakeholders, including local government representatives (PKH office, sub-districts, villages/sub-districts), agricultural extension centres (livestock extension workers), Bali cattle farmers, and academics (lecturers and students). Meanwhile, secondary data was obtained from various relevant agencies such as the Central Bureau of Statistics, the Agriculture or Livestock Service Office, the Agricultural Extension Office, Village Livestock Data and other sources needed. The analyses used in this research are Policy Analysis Matrix (PAM) and Sensitivity Analysis.

The results of competitiveness in South Konawe Regency are PCR 0,77 and DRC 0,82 with PP IDR 2.400.465 per head per year and SP IDR 1.892.654 per head per year. Competitiveness results in Muna Regency are PCR 0,52 and DRC



0,60 with PP Rp. 5.744.921 per head per year and SP Rp. 4.712.936 per head per year. These results suggest that smallholder Bali cattle enterprises in the development centres of Southeast Sulawesi Province have competitive and comparative competitiveness. That is, it is able to finance the production of smallholder Bali cattle and it is better to produce locally than to import. In addition, it shows efficiency value in terms of private and social benefits. This means that the smallholder Bali cattle business is viable.

The results on the impact of government policies in South Konawe Regency on output are TO -6.530.857 and NPCO 0,66, on inputs are TI -6.506.629, TF -5.32.040 and NPCI 0,23, on inputs and outputs are NT 507.812, EPC 1,00, PC 1,27 and SRP 0,03. Meanwhile, in Muna Regency, the impact on output is TO -5.430.601 and NPCO 0,71, on input is TI -5.660.065, TF -802.521 and NPCI 0,15, on input and output is NT 1.031.985, EPC 1,02, PC 1,22 and SRP 0,06. The results show that the impact of policy on output, there is a negative effect on Bali cattle business where government policies tend to provide disincentives because domestic output prices are lower than world prices. Policy impact on inputs, there is a positive effect on Bali cattle business where government policies support producers through tradable input subsidies and domestic input price protection that create additional surplus for farmers, protect domestic production and reduce domestic input costs. While the policy impact on input-output, there is a positive effect on Bali cattle business where government policies provide positive incentives for farmers, additional surplus for farmers, effective in protecting production and lowering production costs lower than the opportunity cost.

The results of the sensitivity analysis in South Konawe District, if the selling price of ready to slaughter cattle (output) decreases by 10%, the DRC value is 1,00 and PCR is 0,88 with PP Rp. 1.144.723 per head per year and SP Rp. -16.174 per head per year while in Muna District the DRC is 0,71 and PCR is 0,59 with PP Rp. 4.439.152 per head per year and SP Rp. 2.864.107 per head per year. If the condition when the buying price of feeder Bali cattle (input) increases by 15% in South Konawe Regency, the DRC value is 0,88 and PCR is 0,82 with PP Rp. 1.942.590 per head per year and SP Rp. 1.227.704 per head per year while in Muna Regency DRC is 0,65 and PCR is 0,55 with PP Rp. 5.388.671 per head per year and SP Rp. 4.180.984 per head per year. If the fuel (input) price increases by 15% in South Konawe Regency, the DRC value is 0,83 and PCR 0,80 with PP Rp. 2.034.063 per head per year and SP Rp. 1.785.221 per head per year while in Muna Regency the DRC is 0,61 and PCR 0,54 with PP Rp. 5.535.288 per head per year and SP Rp. 4.647.531 per head per year. A 5% increase in the exchange rate of the US dollar against the Rupiah in South Konawe will result in a DRC of 0,68 and PCR of 0,77 with a PP of Rp. 2.400.465 per head per year and SP of Rp. 4.332.433 per head per year while in Muna Regency the DRC is 0,48 and PCR is 0,52 with a PP of Rp. 5.744.921 per head per year and SP of Rp. 8.219.268 per head per year. Removal of import tariffs to 0%, especially for imported meat and feeders, the value of DRC is 0,91 and PCR is 0,77 with PP IDR 2.400.465 per head per year and SP IDR 855.779 in South Konawe Regency while in Muna Regency the value of DRC is 0,66 and PCR is 0,52 with PP IDR 5.744.921 per head per year and SP IDR 3.540.436 per head per year.



The results of the sensitivity analysis show that if there is a 10% decrease in output prices (decrease in the selling price of slaughter-ready cattle) or an increase in input prices (increase in the buying price of feeder cattle and the price of gasoline) of 15% each and for a 5% increase in the exchange rate and the elimination of the entry tariff to 0%, smallholder Bali cattle farmers in the development centers of Southeast Sulawesi Province continue to maximize the potential of feed resources in the form of forage and rice/corn straw as the main source of feed that is always available throughout the year so that they remain competitive. However, the decline in the selling price of ready-to-slaughter cattle in South Konawe District needs to be avoided from reaching 10% because it can be detrimental in terms of social benefits. Therefore, improving smallholder Bali cattle enterprises and increasing farmers' access to input and output prices in the development centers of Southeast Sulawesi Province are expected to continue to be part of government policy in Bali cattle farming. Thus, smallholder Bali cattle production can always be competitive and profitable and production can increase and keep pace with national beef demand.

Keywords: competitiveness, DRC, PAM, policy, smallholder Bali cattle



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS DAYA SAING SAPI BALI RAKYAT DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH DI WILAYAH SENTRA PENGEMBANGAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

GERHANA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis:

1. Dr. Widyastutik, S.E, M.Si
2. Dr. Nia Kurniawati Hidayat, SP., M.Si



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Judul Tesis

: Analisis Daya Saing Sapi Bali Rakyat dan Dampak Kebijakan Pemerintah di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama

: Gerhana

NIM

: H4503231014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono, M.S



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec

NIP. 196312271988111001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec

NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian:
24 Februari 2025

Tanggal Pengesahan: 25 APR 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2024 sampai bulan Oktober 2024 ini ialah Daya Saing, dengan judul "*Analisis Daya Saing Sapi Bali Rakyat dan Dampak Kebijakan Pemerintah di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara*".

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Ibu Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si dan Bapak Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono, M.S yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada, Ibu Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si sebagai moderator kolokium, Bapak Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr sebagai moderator seminar hasil, Ibu Dr. Widyastutik, S.E, M.Si sebagai penguji luar komisi, dan Ibu Dr. Nia Kurniawati Hidayat, SP., M.Si sebagai penguji program studi pada ujian tesis. Ucapan terima kasih disampaikan kepada, Bapak Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Pertanian, dan seluruh staf Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Pertanian khususnya Bapak Widi Sulistyo yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi.

Terkhusus kedua orang tuaku tercinta Bapak La Haseng dan Ibu Wa Dai (Almh), Bapak Harlin dan Ibu, Bapak Musram dan Ibu, Bapak Nafiu dan Ibu, Kakakku Murni, Sulle, Arca, Wa Wia, Juma, Riawa, Agus, Icce, Taling, dan Adikku Dahlia, Ica, Yusuf, semua keponakanku, terkhusus Ani serta seluruh keluarga besar atas segala dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Saudaraku seperjuangan EPN-23 Ganjil (Andi, Wahyu, Rio, Fajar, Asifa, Luluk, Cynthia, Zhena, Nazla, Nabila, dan Suci), senior dan junior EPN, keluarga besar pondok sahabat terkhusus Hariono, Israh, Iman, Andi, Farid, Ahmad, Ria, keluarga besar A. Poeloengan, keluarga besar Daeng Mappa, dan teman-teman semua yang selalu mendukung penulis hingga saat ini.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada lembaga sponsor penelitian oleh DRTPM Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek RI melalui Lembaga Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (BIMA) Tahun 2024, Direktorat Riset dan Inovasi IPB (DRI IPB), Pemerintah dan Instansi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Muna, peternak yang menjadi responden serta tim lapangan penelitian (Mislan, Israh, Hijrah, Firmanto, Anggia, Sulma, Ali, Sastra, Parta, Syukri, Iklas, Herman) atas kontribusi dalam mendukung terlaksananya penelitian ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Februari 2025

Gerhana

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	Xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Usaha Ternak Sapi Bali	9
2.2 Keunggulan Komparatif	10
2.3 Keunggulan Kompetitif	11
2.4 Kebijakan Pemerintah	13
2.5 <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	19
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Konsep Operasional	25
2.8 Kerangka Pemikiran penelitian	26
III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Teknik Pengambilan Responden	28
3.4 Pengolahan Data dan Metode Analisis	29
IV. GAMBARAN UMUM	40
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	40
4.2 Gambaran Umum Karakteristik Peternak	42
4.3 Gambaran Umum Peternakan Sapi Bali Rakyat	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Daya Saing Sapi Bali Rakyat di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	48
5.2 Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Daya Saing Sapi Bali Rakyat di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	56
5.3 Perubahan Harga <i>Input</i> dan <i>Output</i> Terhadap Keuntungan dan Daya Saing Sapi Bali Rakyat di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	63
5.4 Tantangan dan Peluang Usaha Sapi Bali Rakyat di Wilayah Sentra Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	67



VI. KESIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	81
RIWAYAT HIDUP	96

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Perkembangan populasi sapi Bali rakyat menurut kabupaten	4
2	Perkembangan sapi Bali rakyat di Provinsi Sulawesi Tenggara	6
3	Klasifikasi kebijakan pemerintah terhadap harga komoditi	14
4	Variabel dan perhitungan indikator <i>policy analysis matrix</i> (PAM)	20
5	Kriteria penilaian daya saing	21
6	Variabel dan perhitungan indikator PAM sapi Bali Rakyat	30
7	Kriteria penilaian daya saing sapi Bali rakyat	30
8	Alokasi komponen biaya asing dan domestik sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	32
9	Desa-desa di delapan kecamatan wilayah sentra pengembangan sapi Bali rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara	41
10	Karakteristik peternak sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	42
11	Rata-rata penerimaan dan komponen harga privat domestik usaha Sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	48
12	Hasil akhir perhitungan struktur biaya <i>input-output</i> atas dasar harga privat dan sosial usaha sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (Rp/ekor/tahun)	49
13	Hasil perhitungan indikator PAM di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (Rp/ekor/tahun)	50
14	Nilai koefisien dampak kebijakan terhadap <i>input</i> , <i>output</i> dan <i>input-output</i> pada usaha sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	55
15	Kriteria penilaian daya saing sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	56
16	Analisis sensitivitas terhadap keuntungan pada usaha sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	64
17	Analisis sensitivitas terhadap daya saing pada usaha sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara	65

DAFTAR GAMBAR

1	Perkembangan populasi sapi potong lokal di Indonesia (diolah dari BPS 2018-2024)	2
2	Pertumbuhan konsumsi, produksi, dan volume impor daging sapi potong Indonesia (diolah dari Saragih 2023; BPS 2018-2024; Pusdatin 2022-2024)	3
3	Penerapan kebijakan pajak pada <i>input</i> domestik (sumber Monke and Pearson 1989)	15

4	Penerapan kebijakan subsidi pada <i>input</i> domestik (sumber Monke and Pearson 1989)	15
5	Penerapan kebijakan pajak pada <i>input tradable</i> (sumber Monke and Pearson 1989)	16
6	Penerapan kebijakan subsidi pada <i>input tradable</i> (sumber Monke and Pearson 1989)	16
7	Dampak subsidi positif terhadap produsen barang impor (sumber Monke dan Pearson 1989)	17
8	Dampak subsidi positif terhadap konsumen barang impor (sumber Monke dan Pearson 1989)	17
9	Penerapan kebijakan hambatan perdagangan barang impor (sumber Monke dan Pearson 1989)	18
10	Penerapan kebijakan hambatan perdagangan barang ekspor (sumber Monke dan Pearson 1989)	18
11	Kerangka pemikiran operasional	27
12	(a) Peta lokasi penelitian Kabupaten Konawe Selatan; (b) Peta lokasi penelitian Kabupaten Muna di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (data primer diolah 2024)	40
13	Kondisi peternakan sapi Bali rakyat di Kabupaten Konawe Selatan (dokumentasi pribadi 2024)	44
14	Kondisi peternakan sapi Bali rakyat di Kabupaten Muna (dokumentasi pribadi 2024)	44
15	(a) Sebaran model pemeliharaan; (b) sebaran skala populasi; (c) sebaran skala kepemilikan sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (data primer diolah 2024)	46
16	<i>Private profitability</i> (PP) dan <i>social profitability</i> (SP) sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (data primer diolah 2024)	51
17	<i>Private cost ratio</i> (PCR) dan <i>domestic resource cost</i> (DRC) sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (data primer diolah 2024)	54
18	Tantangan usaha sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (data primer diolah 2024)	68
19	Peluang usaha sapi Bali rakyat di wilayah sentra pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara (data primer diolah 2024)	69

DAFTAR LAMPIRAN

1	Karakteristik responden di Kabupaten Konawe Selatan	81
2	Karakteristik responden di Kabupaten Muna	82
3	Gambaran umum peternakan di Kabupaten Konawe Selatan	85
4	Gambaran umum peternakan di Kabupaten Muna	85
5	Struktur biaya <i>input-output</i> berdasarkan harga privat dan harga	86

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

	sosial usaha sapi Bali di Kabupaten Konawe Selatan	
6	Hasil PAM peternakan di Kabupaten Konawe Selatan	87
7	Data nilai tukar bayangan peternakan di Kabupaten Konawe Selatan	88
8	Data perhitungan harga bayangan peternakan di Kabupaten Konawe Selatan	88
9	Struktur biaya <i>input-output</i> berdasarkan harga privat dan harga sosial usaha sapi Bali di Kabupaten Muna	91
10	Hasil PAM peternakan di Kabupaten Muna	92
11	Data nilai tukar bayangan peternakan di Kabupaten Muna	93
12	Data perhitungan harga bayangan peternakan di Kabupaten Muna	93



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University